

## **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Memberikan Pemahaman Dampak Penggunaan Narkoba Dikalangan Siswa Kelas XE-2 SMAN 1 Masbagik**

**Uzlipatul Amni<sup>1)</sup>, Fitri Aulia<sup>2)</sup>, Nurul Anwar<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [uzlipatulamni@gmail.com](mailto:uzlipatulamni@gmail.com)

<sup>2</sup>Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [fitriaulia@hamzanwadi.ac.id](mailto:fitriaulia@hamzanwadi.ac.id)

<sup>3</sup>Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [nurulanwar@gmail.com](mailto:nurulanwar@gmail.com)

---

### **Artikel histori:**

Submit: 1 Oktober 2026  
Revisi: 10 Januari 2026  
Diterima: 10 Maret 2026  
Terbit: 30 Juni 2026

### **Kata Kunci:**

*Bimbingan Klasikal,  
Pemahaman Dampak  
Penggunaan Narkoba*

### **Korespondensi:**

[uzlipatulamni@gmail.com](mailto:uzlipatulamni@gmail.com)

### **Abstrak:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam memberikan pemahaman dampak penggunaan narkoba. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan satu kelompok yang diberikan pretest dan posttest. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa dari kelas XE-2 di SMA Negeri 1 Masbagik yang diambil dengan teknik random sampling. Pada pretest dan posttest digunakan angket pemahaman dampak penggunaan narkoba, kemudian pada perlakuan diberikan layanan bimbingan klasikal. Skor test berbicara siswa dianalisis menggunakan uji T untuk membuktikan hipotesis. Dari hasil uji T dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam memberikan pemahaman dampak penggunaan narkoba kelas XE-2 SMA Negeri 1 Masbagik. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji T dari 36 siswa lebih rendah dari sama dengan 0,005. Dari hasil uji T tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam memberikan pemahaman dampak penggunaan narkoba.

### **Abstract:**

The purpose of this study was to determine the effectiveness of classical guidance services in providing understanding of the impact of drug use. This was a pre-experimental study with one group given a pretest and posttest. The sample size was 36 students from grade XE-2 at SMA Negeri 1 Masbagik, selected using a random sampling technique. Questionnaires were used in the pretest and posttest to assess understanding of the impact of drug use, and classical guidance services were provided during the treatment. Students' speaking test scores were analyzed using a T-test to prove the hypothesis. The T-test results indicate that classical guidance services are effective in providing understanding

---

---

of the impact of drug use among grade XE-2 students at SMA Negeri 1 Masbagik.

Based on the analysis, the T-test results for 36 students were less than or equal to 0.005. From the results of the T-test, it can be concluded that classical guidance services are effective in providing an understanding of the impacts of drug use.

---



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## Pendahuluan

Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan merupakan kunci kemajuan individu dan bangsa, tercermin dari peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek. Namun, pendidikan di Indonesia mengalami ketertinggalan, dengan peringkat 62 dari 70 negara dalam PISA, terutama dalam numerasi, literasi, dan sains. Faktor penyebabnya termasuk sarana fisik yang tidak memadai, rendahnya kualitas guru, dan kurangnya inovasi Pendidikan (Amirahlilis, 2023). Bimbingan dan konseling (BK) adalah bidang keilmuan penting dalam pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa. BK membantu siswa memahami diri, lingkungan, dan membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai yang diyakini, mencakup aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier (Sukatin et al., 2022)

Peran guru BK sangat krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan berkualitas dan mendampingi siswa dalam pengambilan keputusan. BK juga berfungsi sebagai upaya pencegahan dan pengembangan, dengan layanan yang dirancang untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat, menjadikannya komponen penting dalam mendukung pertumbuhan siswa.

Tantangan dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa minat dan motivasi, kesehatan fisik dan mental, lalu faktor eksternal dapat berupa faktor keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat (Ndruru, 2023). Belakang ini masalah global yang terus menjadi perhatian karena dampaknya yang serius terhadap kesehatan, perkembangan sosial, dan masa depan generasi muda adalah penggunaan narkoba yang masih marak terjadi di kalangan remaja.

Masa remaja merupakan periode penting dalam kehidupan individu, yang ditandai oleh berbagai perubahan signifikan, terutama berkaitan dengan masa pubertas. Pada tahap ini, terjadi perkembangan pesat dalam fungsi otak yang berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kognitif. Pola pikir remaja pun menjadi lebih dinamis dan fleksibel, sehingga memungkinkan mereka untuk membangun hubungan sosial yang lebih setara dengan orang dewasa. Perubahan-perubahan ini merupakan bagian alami dari proses perkembangan menuju kedewasaan (Kartika et al., 2024). Memahami dampak penggunaan narkoba di kalangan siswa sangatlah penting karena remaja berada dalam fase perkembangan kritis yang dapat memengaruhi masa depan individu. Penyalahgunaan narkoba pada usia ini dapat menimbulkan konsekuensi jangka panjang, baik secara fisik, mental, sosial, maupun akademik. Dari data Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2023, prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan penduduk Indonesia berusia 15 hingga 60 tahun menunjukkan bahwa jumlah penyalahguna narkoba mencapai 1.733.337 juta orang (Puslitdatin, 2023). Sedangkan di Kabupaten Lombok Timur (termasuk Masbagik), Satresnarkoba Polres Lotim melaporkan ada 50 kasus narkoba di tahun 2023.

Fenomena penyalahgunaan narkoba bukan hanya menjadi isu nasional, tetapi juga berdampak di tingkat daerah. Berdasarkan laporan Satresnarkoba Polres Lombok Timur, tercatat

terdapat 50 kasus narkoba pada tahun 2023 (Lombok Post, 2023). Data ini menunjukkan bahwa wilayah Lombok Timur, termasuk Kecamatan Masbagik, tidak luput dari peredaran narkoba. Kondisi ini memperkuat urgensi pelaksanaan program preventif di sekolah, khususnya melalui layanan bimbingan dan konseling, agar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak penggunaan narkoba.

Hasil penelitian Fhadilah et al., (2024) melaporkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan dengan melibatkan 140 siswa dari empat sekolah di kecamatan Johar Baru, menggunakan metode penelitian korelasional. Hasil menunjukkan bahwa 9% siswa memiliki sikap tinggi, 71,43% sikap sedang, dan 15% sikap rendah terhadap penyalahgunaan NAPZA. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman NAPZA dan sikap penolakan terhadap penyalahgunaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,472. Fakta ini menyatakan adanya hubungan antara pemahaman siswa tentang NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) dan sikap mereka terhadap penyalahgunaan zat tersebut. (Fadhillah, 2024)

Adanya hubungan antara pemahaman siswa tentang NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) dan sikap siswa terhadap penyalahgunaan zat tersebut, berkaitan dengan kondisi di sekitar lokasi penelitian ditemukan masalah yang serius terkait penyalahgunaan narkoba. Diperkuat dengan adanya insiden penggerebekan yang baru-baru ini terjadi di wilayah sekitar SMAN 1 Masbagik. Hal tersebut mengindikasikan tingkat kerawanan terhadap penyalahgunaan dan peredaran narkoba di lingkungan tersebut, termasuk di kalangan pelajar. Oleh karena itu, peneliti semakin terdorong untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Masbagik guna mengevaluasi efektivitas bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak penggunaan narkoba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba serta mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih sehat dan bebas dari pengaruh negatif.

Pengaruh negatif dari penggunaan narkoba memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan, karena dapat mengurangi perhatian, konsentrasi, dan motivasi belajar siswa. Kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba juga memperbesar risiko penyalahgunaan di kalangan remaja, yang pada akhirnya menghambat pencapaian akademik dan perkembangan pribadi mereka. Pendidikan yang efektif dan penyuluhan tentang bahaya narkoba dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan membantu mencegah penyalahgunaan narkoba, sehingga mendukung keberhasilan pendidikan siswa (Novianda et al., 2025).

Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba agar terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih sehat dan bebas dari pengaruh negatif salah satunya dapat didukung dengan dilakukannya layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal adalah suatu pendekatan dalam BK yang dirancang guna memberikan pemahaman terhadap siswa secara kolektif dalam kelompok besar dengan metode yang sistematis dan efektif. Pada penelitian ini, layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk memberikan pemahaman siswa kelas X-E2 SMAN 1 Masbagik mengenai dampak penggunaan narkoba. Layanan bimbingan klasikal berlandaskan pada teori sosial belajar dari Albert Bandura, yang mengutamakan pentingnya interaksi sosial dan observasi dalam proses pembelajaran, serta pendekatan kognitif-behavioral yang mengarah pada perubahan pola pikir dan perilaku siswa menjadi lebih positif.

Penelitian ini juga merujuk pada model pengembangan layanan berbasis edukasi preventif. Model pengembangan layanan berbasis edukasi preventif merupakan pendekatan yang dibuat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran individu, khususnya siswa, tentang isu-isu tertentu, melalui edukasi yang relevan dan menarik (Page & Megawati, 2025). Oleh karena itu, diharapkan layanan bimbingan ini mampu menjadi langkah preventif yang signifikan dalam membangun kesadaran siswa terhadap bahaya narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X-E2 SMAN 1 Masbagik mengenai dampak penyalahgunaan narkoba.

Penelitian ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsekuensi negatif penggunaan narkoba akan tetapi mampu mengembangkan sikap kritis dan kesadaran diri yang lebih baik dalam

menjauhi narkoba. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para guru bk dalam merancang strategi layanan bimbingan klasikal yang lebih efektif. Bimbingan konseling dapat diartikan sebagai layanan pencegahan yang memfokuskan pada proses proaktif untuk membantu individu menyesuaikan diri, mengambil keputusan, dan menyesuaikan diri dalam kelompok. Salah satu layanan dalam bimbingan konseling yaitu layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal juga berfungsi untuk mencegah masalah yang mungkin dihadapi siswa dan memberikan dukungan kepada mereka dalam berbagai aspek kehidupan (Wiantisa et al., 2022).

Adapun Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengukur efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak penggunaan narkoba. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik pretest dan posttest menggunakan instrumen berupa kuesioner pemahaman yang telah divalidasi. Sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X-E2 SMAN 1 Masbagik. Pemilihan sampel dilakukan secara langsung, di mana seluruh siswa dalam kelas tersebut dilibatkan tanpa melalui proses seleksi atau pemilihan tertentu. Pendekatan ini dipilih karena kelas tersebut dianggap mewakili populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam memberikan pemahaman siswa mengenai dampak penggunaan narkoba. Teknik analisis data menggunakan uji statistik seperti uji-t untuk membandingkan hasil pretest dan posttest, guna mengetahui adanya perbedaan yang signifikan. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan sistematis terhadap perubahan pemahaman siswa sebagai hasil intervensi, serta memberikan hasil yang dapat digeneralisasi. Pendekatan ini juga didukung oleh penelitian Mukhtar et al. (2016) yang menunjukkan efektivitas layanan bimbingan klasikal melalui analisis kuantitatif pada program peningkatan kontrol diri siswa (Mukhtar et al., 2016).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dan sesuai dengan yang dipaparkan di atas, maka peneliti menganggap perlu untuk dilakukannya penelitian mengenai pemahaman dampak penggunaan narkoba dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Memberikan Pemahaman Dampak Penggunaan Narkoba di Kalangan Siswa Kelas X-E2 SMAN 1 Masbagik”.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu suatu desain yang melibatkan satu kelompok sampel untuk diberikan pretest sebelum perlakuan (treatment) dan posttest setelah perlakuan. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan kondisi awal dan kondisi akhir subjek penelitian sehingga dapat diketahui efektivitas perlakuan yang diberikan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Masbagik tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 423 siswa, terdiri dari 10 kelas. Dari populasi tersebut, dipilih satu kelas yaitu kelas X-E2 dengan jumlah siswa 36 orang (14 laki-laki dan 22 perempuan). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, artinya seluruh anggota populasi kecil yang ada pada kelas tersebut dijadikan sampel penelitian. Pemilihan kelas ini dilakukan karena berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru BK, kelas X-E2 dinilai memiliki tingkat kerawanan yang cukup tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba.

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas (X): layanan bimbingan klasikal.
2. Variabel terikat (Y): pemahaman siswa mengenai dampak penyalahgunaan narkoba.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket pemahaman tentang dampak narkoba, disusun berdasarkan kajian teori dan indikator yang relevan. Instrumen terdiri dari 25 butir pernyataan dengan skala Likert lima pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Instrumen divalidasi oleh ahli, yaitu dosen pembimbing, untuk memastikan kesesuaian isi dengan tujuan penelitian. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus

Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,608, yang berada pada kategori reliabel, sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dilakukan dalam empat kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang pengertian narkoba dan jenis-jenisnya, pertemuan kedua membahas tentang dampak negatif penyalahgunaan narkoba, pertemuan ketiga membahas cara menolak ajakan penggunaan narkoba, dan pertemuan keempat membahas strategi menjaga diri dari pengaruh narkoba disertai pemutaran video edukasi. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit sesuai jadwal pelajaran BK di kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap utama, yaitu pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum siswa memperoleh layanan bimbingan klasikal untuk mengetahui pemahaman awal mereka mengenai dampak narkoba. Setelah seluruh perlakuan diberikan, posttest dilaksanakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah intervensi.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata, kategori, dan perbandingan antara skor pretest dan posttest.
2. Uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data, serta uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk memastikan kesamaan varians data.
3. Uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test dengan bantuan program SPSS versi 26 pada taraf signifikansi 5%. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest yang diperoleh siswa.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak penyalahgunaan narkoba.

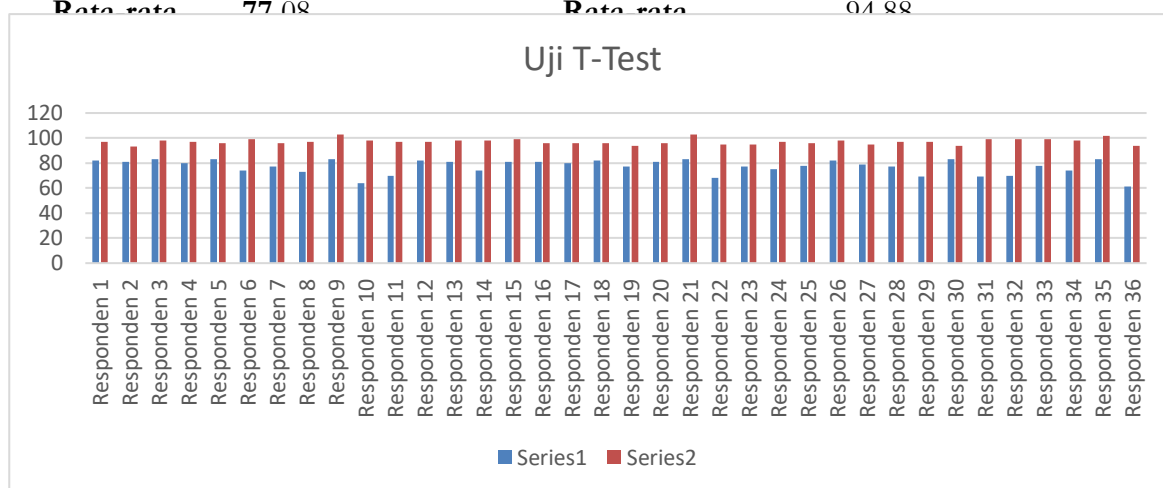
## Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak penggunaan narkoba. Data penelitian diperoleh melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Pretest diberikan untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai dampak narkoba, sedangkan posttest digunakan untuk melihat perkembangan pemahaman setelah siswa mengikuti empat kali pertemuan layanan bimbingan klasikal.

Berdasarkan hasil analisis data, skor rata-rata pemahaman siswa pada pretest adalah 77,08, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa tentang bahaya narkoba masih belum optimal. Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal, skor rata-rata posttest meningkat menjadi 94,88, yang berada pada kategori tinggi. Peningkatan ini menandakan adanya perubahan positif dalam pemahaman siswa mengenai dampak penggunaan narkoba.

Responden	Skor	Kategori	Responden	Skor	Kategori
Responden 1	82	Sedang	Responden 1	97	Tinggi
Responden 2	81	Sedang	Responden 2	93	Tinggi
Responden 3	83	Sedang	Responden 3	98	Tinggi
Responden 4	80	Sedang	Responden 4	97	Tinggi
Responden 5	83	Sedang	Responden 5	96	Tinggi
Responden 6	74	Sedang	Responden 6	93	Tinggi
Responden 7	77	Sedang	Responden 7	96	Tinggi
Responden 8	73	Sedang	Responden 8	97	Tinggi
Responden 9	83	Sedang	Responden 9	97	Tinggi
Responden 10	64	Rendah	Responden 10	84	Tinggi
Responden 11	70	Sedang	Responden 11	91	Tinggi

Responden 12	82	Sedang	Responden 12	97	Tinggi
Responden 13	81	Sedang	Responden 13	98	Tinggi
Responden 14	74	Sedang	Responden 14	94	Tinggi
Responden 15	81	Sedang	Responden 15	99	Tinggi
Responden 16	81	Sedang	Responden 16	96	Tinggi
Responden 17	80	Sedang	Responden 17	96	Tinggi
Responden 18	82	Sedang	Responden 18	96	Tinggi
Responden 19	77	Sedang	Responden 19	94	Tinggi
Responden 20	81	Sedang	Responden 20	96	Tinggi
Responden 21	83	Sedang	Responden 21	100	Tinggi
Responden 22	68	Sedang	Responden 22	89	Tinggi
Responden 23	77	Sedang	Responden 23	95	Tinggi
Responden 24	75	Sedang	Responden 24	97	Tinggi
Responden 25	78	Sedang	Responden 25	96	Tinggi
Responden 26	82	Sedang	Responden 26	98	Tinggi
Responden 27	79	Sedang	Responden 27	95	Tinggi
Responden 28	77	Sedang	Responden 28	91	Tinggi
Responden 29	69	Sedang	Responden 29	97	Tinggi
Responden 30	83	Sedang	Responden 30	94	Tinggi
Responden 31	69	Sedang	Responden 31	91	Tinggi
Responden 32	70	Sedang	Responden 32	91	Tinggi
Responden 33	78	Sedang	Responden 33	99	Tinggi
Responden 34	74	Sedang	Responden 34	98	Tinggi
Responden 35	83	Sedang	Responden 35	97	Tinggi
Responden 36	61	Rendah	Responden 36	83	Sedang
<b>Skor Total</b>	<b>2775</b>		<b>Skor Total</b>	<b>3499</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>77,08</b>		<b>Rata-rata</b>	<b>97,19</b>	



Selain melihat perbedaan rata-rata, uji statistik dilakukan untuk mengetahui signifikansi perubahan. Uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, dan uji homogenitas memperlihatkan data yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Paired Sample t-test*.

Hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak penggunaan narkoba diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Paired Differences						Significance			
Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p	
			Lower	Upper					
Pair 1 PRE_TOTAL - POST_TOTAL	-	3.77828	.62971	-	-	-28.276	35	<.001	<.001

. Hasil ini membuktikan bahwa melalui bimbingan klasikal, siswa tidak hanya memperoleh informasi tentang narkoba, tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap dampak buruk yang ditimbulkan. Materi yang disampaikan secara sistematis, didukung dengan diskusi kelompok, media audiovisual, serta keterlibatan aktif siswa, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini selaras dengan pendapat Ghufuron et al. (2022) yang menekankan pentingnya kreativitas guru BK dalam memilih metode agar siswa tertarik mengikuti layanan bimbingan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa bimbingan klasikal merupakan strategi layanan preventif yang relevan dan efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai dampak narkoba setelah diberikan layanan bimbingan klasikal. Rata-rata skor siswa meningkat dari 77,08 pada pretest menjadi 94,88 pada posttest, dengan uji t yang signifikan ( $p < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa bimbingan klasikal mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus kesadaran siswa.

Secara teoretis, bimbingan klasikal merupakan layanan dasar BK yang dilaksanakan dalam kelompok besar (30–40 siswa) dan berfungsi tidak hanya memberikan pemahaman tetapi juga mencegah masalah yang mungkin muncul (Canida, 2023). Fungsi utama layanan ini meliputi pemahaman, pencegahan, pengembangan, penyesuaian, hingga pemeliharaan (Syafaah & Purwoko, 2023). Dengan metode diskusi, siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga bertukar pikiran, sehingga terbentuk pemahaman yang lebih mendalam (Selenda et al., 2022).

Efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam penelitian ini didukung oleh keterlibatan siswa melalui diskusi, pemutaran video edukatif, dan refleksi kelompok. Kreativitas guru BK dalam memilih metode juga sangat menentukan, sejalan dengan pendapat Ghufuron et al. (2022) bahwa ceramah semata sering kurang efektif, sehingga variasi metode diperlukan untuk menarik perhatian siswa. Hal ini juga diperkuat oleh Shayidah & Putri (2025) yang menekankan peran kerjasama guru-siswa dan fasilitas pendukung dalam keberhasilan bimbingan.

Terkait materi layanan, pengetahuan siswa tentang narkoba sangat penting. Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 menjelaskan bahwa narkoba merupakan zat berbahaya yang penggunaannya harus diawasi ketat. Penyalahgunaan narkoba dapat memberikan dampak serius, baik dari segi fisik, psikis, maupun sosial. Remaja yang terjerumus narkoba berisiko mengalami gangguan konsentrasi, penurunan prestasi akademik, hingga perilaku menyimpang seperti mencuri (Pramesti et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya intervensi di sekolah.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Fhadilah et al. (2024) yang menemukan adanya hubungan positif antara pemahaman tentang NAPZA dengan sikap penolakan terhadap penyalahgunaan. Selain itu, Mukhtar et al. (2016) menunjukkan bahwa bimbingan klasikal efektif meningkatkan kontrol diri siswa, sedangkan Christiana et al. (2024) menegaskan bahwa layanan ini mampu meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, temuan penelitian ini menambah bukti empiris bahwa bimbingan klasikal dapat dijadikan strategi preventif di sekolah.

Lebih jauh, faktor lingkungan juga berperan dalam penyalahgunaan narkoba. Rachman (2022) menyebutkan bahwa faktor kepribadian, keluarga, dan lingkungan sosial sangat memengaruhi kerentanan remaja. Karena itu, keberhasilan layanan bimbingan klasikal bukan hanya terletak pada penyampaian materi, tetapi juga bagaimana siswa mampu menginternalisasi nilai yang ditanamkan dalam konteks sosialnya.

Dengan demikian, pembahasan ini memperlihatkan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat menjadi media efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak narkoba, sekaligus memperkuat fungsi pencegahan dalam layanan BK di sekolah.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak penyalahgunaan narkoba. Hasil pretest memperlihatkan bahwa rata-rata pemahaman siswa berada pada kategori sedang (77,08). Setelah diberikan intervensi melalui layanan bimbingan klasikal sebanyak empat kali pertemuan dengan topik pengertian narkoba, dampak negatif narkoba, cara menolak ajakan, dan strategi menjaga diri dari narkoba, rata-rata skor posttest meningkat menjadi 94,88, yang berada pada kategori tinggi. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan nyata antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang bahaya narkoba.

Secara teoretis, efektivitas layanan ini sejalan dengan fungsi utama bimbingan klasikal, yaitu membantu siswa memahami diri dan lingkungannya, mencegah terjadinya masalah, serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Melalui diskusi kelompok, pemutaran video edukatif, dan metode penyampaian kreatif, siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga membangun kesadaran kritis dan sikap preventif terhadap penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran guru BK dalam menciptakan layanan yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Mukhtar et al. (2016) menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif meningkatkan kontrol diri siswa. Fhadilah et al. (2024) menemukan hubungan positif antara pemahaman NAPZA dengan sikap penolakan terhadap penyalahgunaan zat adiktif. Demikian pula, Jodi Setiawan et al. (2024) membuktikan bahwa bimbingan klasikal dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba dan mengurangi kecenderungan perilaku berisiko. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan bahwa bimbingan klasikal dapat dijadikan salah satu strategi preventif yang aplikatif dalam konteks pendidikan di sekolah menengah.

Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan bahwa faktor lingkungan, seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat, turut berpengaruh terhadap pemahaman dan sikap siswa terkait narkoba. Oleh karena itu, meskipun bimbingan klasikal terbukti efektif, upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sebaiknya melibatkan pendekatan yang lebih holistik, termasuk peran aktif keluarga dan masyarakat.

## **Referensi**

- Amirahlilis, P. G. (2023). Keadaan Pendidikan Saat Ini dan Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar. Thesis, 6(20), 1–9. [https://osf.io/preprints/thesiscommons/m6wv9/m6wv9\\_v1](https://osf.io/preprints/thesiscommons/m6wv9/m6wv9_v1). Retrieved 09 03 2025

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edited by R. Cipta. Jakarta. Retrieved 18 04 2025
- Canida, R. (2023). Upaya Meningkatkan Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Layanan Bimbingan Klasikal. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(12), 4529–4536. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i12.5606> Retrieved 19 03 2025
- Dairse. (2009). Undang-undang (UU) No. 35 Tahun 2009. *Narkotika*, Kolisch 1996, 49–56. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38776/uu-no-35-tahun-2009>. Retrieved 27 04 2025
- Fadhillah, N. (2024). Terhadap Penyalahgunaan Napza ( Studi Korelasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Johar Baru ). [https://journal.stik-ij.ac.id/index.php/Jurnal\\_Pengmas\\_STIK\\_IJ\\_Palu/article/view/260](https://journal.stik-ij.ac.id/index.php/Jurnal_Pengmas_STIK_IJ_Palu/article/view/260). Retrieved 19 04 2025
- Ghufron, M., Santosa, H., & Sumiyem. (2022). Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam : *Literatur Review*. 3(2), 331–338. <https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/jkpi/article/view/31>. Retrieved 19 03 2025
- Kartika, I., Barmawi, F. H., & Yuningsih, N. (2024). VISA : Journal of Visions and Ideas Kepemimpinan Ideal di Era Milenial VISA : Journal of Visions and Ideas. *Visa*, 4(1), 104–113. <https://www.scribd.com/document/621211709/Kepemimpinan-Ideal-Di-Era-Milenial>. Retrieved 19 04 2025
- Mukhtar, Budi Amin, A., & Yusuf, S. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan. *Universitas Ahmad Dahlan*, 5(1), 25–26. Retrieved 27 04 2025
- Ndruru, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Biologi Kelas VII SMP Negeri 4 Amandraya. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 17–29. <https://www.jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/857>. Retrieved 10 03 2025
- Novianda, D., Marita, Y., & Meliyanti, F. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Pengetahuan Pada Siswa SMA pemberian pengetahuan penyuluhan Tentang terhadap masyarakat dan Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan Narkotika P. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 10, 47–55. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/1302>. Retrieved 27 04 2025
- Page, M. T., & Megawati, I. (2025). Optimalisasi Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Berbasis Booklet Email : Eviana@unsulbar.ac.id *Optimizing Mothers ' Knowledge About Stunting Through Booklet- Based Health Education*. 8(2), 117–124. <https://jurnalilmiah.ici.ac.id/index.php/JI/article/view/489>. Retrieved 23 04 2025
- Pramesti, M., Ramadhani Putri, A., Hafizh Assyidiq, M., & Azmi Rafida, A. (2022). Adiksi Narkotika: Faktor, Dampak, Dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 355–368. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>. Retrieved 26 03 2025
- Rachman, W. O. N. N. (2022). Model Pencegahan Penyalahgunaan Napza Dengan Pendekatan Keluarga Pada Remaja Di Kota Kendari= *Drug Abuse Behavior Prevention Model Through Family Approach In Adolescent In Kendari CITY*. Universitas Hasanuddin. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/24911/> . Retrieved 23 04 2025
- Selenda, M. F., Gading, K., & Dwiawati, K. A. (2022). Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antarpribadi. 7(1), 0–00. [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bk](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk). Retrieved 28 04 2025
- Setiawan, J. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Pemahaman Bahaya Narkotika dalam Pembentukan Karakter di SMPN 19 Kota Tegal Tahun Ajaran 2023/2024. Universitas Pancasakti. <https://repository.upstegal.ac.id/8352/>. Retrieved 18 03 2025
- Shayidah, D. N., & Putri, D. R. (2025). Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 20 Surakarta. 20. <https://idr.uinantasari.ac.id/3384/#:~:text=Penelitian%20ini%20bertujuan%20untuk%20mengetahui%20bagaimana%20upaya%20yang,prestasi%20belajar%20siswa%20melalui%20program%20layanan%20bimbingan%20belajar>. Retrieved 06 03 2025

- Sugiyono, S. (2024). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. Retrieved 18 04 2025
- Sukatin, Dianovi, A., Siregar, D., Mawaddah, I., & Suryaningsih. (2022). Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Bunarraqa*, 8(2), 1–12. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14480>. Retrieved 19 03 2025
- Syafaah, S. I., & Purwoko, B. (2023). Penerapan Bimbingan Klasikal Metode Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkoba Pada Siswa SMAN 1 Gedeg. *Jurnal BK UNESA*, 13(6), 5-03–2025. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/56727> Retrieved 06 03 2025
- Wiantisa, F. N., Prasetya, A. F., Gunawan, I. M. S., Leksono, T., & Yuzarion, Y. (2022). Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1725. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.5931>. Retrieved 09 03 2025